

## DAFTAR PUSTAKA

- Anies, (2006). *Manajemen berbasis Lingkungan Solusi Mencegah dan Menangani Penyakit Menular*. Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Darmadi, (2008). *Infeksi Nosokomial Problematika dan Pengendaliannya*. Salemba Medika: Jakarta.
- Depkes RI (2008). *Panduan pelayanan rumah sakit*. Jakarta: www.depkes.go.id.
- Gruendemann, B.J & Fernsebner, B. (2006). *Buku Ajar Keperawatan Perioperatif*. EGC: Jakarta.
- Hastomo, (2009). *Infeksi Nosokomial Manajemen Rumah Sakit*. Politeknik Kesehatan Yogyakarta, diakses tanggal 29 Agustus 2012, <<http://www.scribd.com/doc/21378345/INFEKSI-NOSOKOMIAL-rumah-sakit>>
- Kris, I.D. (2010). *Pentingnya mencuci tangan*, diakses pada tanggal 6 September 2012, <[http://itd.unair.ac.id/index.php/article?option=com\\_content&task=view&id=635&Itemid=1](http://itd.unair.ac.id/index.php/article?option=com_content&task=view&id=635&Itemid=1)>.
- Kumala, P., Komala, S., Santoso, A., Sulaiman, J., & Rienita, Y. (1998). *Kamus saku kedokteran dorland edisi 25*. EGC: Jakarta.
- Moch, U. (2012). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri*. Skripsi telah diterbitkan. Depok: Universitas Indonesia.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Nursalam, (2001). *Proses & dokumentasi keperawatan konsep & praktik*. Salemba Medika: Jakarta.
- Puji, A. G. (2010). *Gambaran Kesehatan Kerja Petugas Cleaning Service Di Rumah Sakit Umum Dr. Pirngadi Medan Tahun 2009*. Skripsi diterbitkan. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Putra, (2012). *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Perilaku Pekerja Pengelasan Industri Informal dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri*

(APD) di Jalan Raya Bogor-Dermaga Kota Bogor 2011. Skripsi telah diterbitkan. Depok: Universitas Indonesia.

Rahmawati, A (2011) *Pengaruh Waktu Terhadap Jumlah Kuman Dalam Air Kemih Pada Penderita dengan Dauer Kateter Di RS PKU Muhammadiyah Surakarta*. Thesis tidak diterbitkan. Surakarta: Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Rohani & Setio, H. (2010). *Panduan Praktik Keperawatan Nosokomial*. Citra Aji Parama: Yogyakarta.

Saryono & Anggraeni, M.D. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif dalam bidang kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Sastroasmoro, S. & Ismael, S. (2008). *Dasar-dasar metodologi penelitian klinis, ed.3*. EGC: Jakarta.

Srimuliani, N (2010). *mengetahui gambaran penderita infeksi nosokomial di salah satu rumah sakit besar di Kota Makassar, RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo pada tahun 2010*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Universitas Hasanuddin.

Sugiyono, (2010). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Alfabeta: Bandung.

Sugiyono, (2011). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif*. Alfabeta: Bandung.

Yelda, F. (2004). *Faktor Resiko Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Infeksi Nosokomial Di Beberapa Rumah Sakit di DKI Jakarta Tahun 2003*. Tesis tidak diterbitkan, Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

No	Nama	keterangan
1	in	inisial
2	um	umur
3	jk	jenis kelamin
4	pdk	berapa kali mendapat pendidikan
5	mk	masa kerja
6	APD	pernah diberikan pelatihan tentang APD
7	wjb	diwajibkan menggunakan APD
8	abc	persediaan air bersih yang cukup
9	sbn	memakai sabun selesi bekerja
10	skt	pernah menagalami sakit
11	gpf	gangguan pernafasan
12	gkl	gangguan pada kulit
13	gpc	gangguan pencernaan
14	sk	sakit kepala
15	infeksi nosokomial	pertanyaan tentang infeksi nosokomial
16	proteksi diri	pertanyaan tentang proteksi diri

No	Nama	Keterangan
1	um	1.15-25; 2.26-35; 3.36-45; 4.>45
2	jk	1. laki-laki; 2. perempuan
3	pdk	1. tidak sekolah; 2.SD; 3.SMP; 4.SMA
4	mk	1. 1-3bln; 2. 4bln-2thn; 3. 2-5thn; 4. >5thn
5	APD	1. ya; 2. tidak
6	wjb	1. ya; 2. tidak
7	abc	1. ya; 2. tidak
8	sbn	1. ya; 2. tidak
9	skt	1. ya; 2. tidak
10	gpf	1. ya; 2. tidak
11	gkl	1. ya; 2. tidak
12	gpc	1. ya; 2. tidak
13	sk	1. ya; 2. tidak
14	infeksi nosokomial :	
15	p1	0. salah; 1. benar
16	p2	0. salah; 1. benar
17	p3	0. salah; 1. benar
18	p4	0. salah; 1. benar
19	p5	0. salah; 1. benar
20	p6	0. salah; 1. benar
21	p7	0. salah; 1. benar
22	p8	0. salah; 1. benar
23	p9	0. salah; 1. benar
24	p10	0. salah; 1. benar
25	p11	0. salah; 1. benar
26	p12	0. salah; 1. benar
27	proteksi diri :	
28	p1	0. salah; 1. benar
29	p2	0. salah; 1. benar
30	p3	0. salah; 1. benar
31	p4	0. salah; 1. benar
32	p5	0. salah; 1. benar
33	p6	0. salah; 1. benar
34	p7	0. salah; 1. benar
35	p8	0. salah; 1. benar
36	p9	0. salah; 1. benar
37	p10	0. salah; 1. benar

38	p11	0. salah; 1. benar
39	p12	0. salah; 1. benar
40	p13	0. salah; 1. benar
41	p14	0. salah; 1. benar
42	p15	0. salah; 1. benar

## LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

No Resp:.....

Saya yang bertanda tangan dibawah ini bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan FK Unhas yang bernama Nur Akmal (C12108273) dengan judul proposal penelitian **“Gambaran Pengetahuan Pegawai *Cleaning Service* Tentang Pelaksanaan Proteksi Diri Terhadap Infeksi Nosokomial di RSUP. DR. Wahidin Sudirohusodo Makassar”**.

Saya memahami penelitian ini dimaksudkan untuk kepentingan ilmiah rangka penyusunan skripsi bagi peneliti dan tidak merugikan saya serta jawaban yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya. Dengan demikian secara sukarela dan tidak ada unsure pemaksaan dari siapapun, saya siap berpartisipasi dalam penelitian ini.

Makassar,.....April 2013

Responden

(.....)

## KUESIONER

*Petunjuk :*

Isi dan berilah tanda ( √ ) pada kotak kemudian jawablah pertanyaan dengan jujur pada setiap nomordibawah ini dengan memberikan tanda silang (X) yang dianggap **Benar**.

### A. Data Demografi Responden

Harap dilengkapi data di bawah ini.

Inisial :

Umur :  Tahun    Jenis Kelamin :  Laki Laki  
 perempuan

Pendidikan Terakhir :  SMA / Sederajat  
 SMP / Sederajat  
 SD / Sederajat  
 Tidak Sekolah

Masa kerja :   
 Ruangan :

### B. Pertanyaan Umum

No.	DaftarPertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Awal masuk bekerja, apakah anda diberikan pengarahan/pendidikan tentang penggunaanAPD?		
	Apabilapernah, berapa kali anda diberikan pengarahan?	.....	
2	Apakah anda diwajibkan memakai APD tersebut ketika bekerja?		
3	Apakah di tempat kerja anda tersedia air bersih yang cukup digunakan?		
4	Apakah anda terbiasa mencuci tangan menggunakan sabun?		
5	Selama anda bekerja di rumah sakit, apakah anda pernah mengalami sakit?		
	Apabila pernah, apakah anda pernah mengalami sakitseperti:		

6	Gangguan pernafasan		
Seperti : ..... Berapa kali : .....			
7	Gangguan pada kulit		
Seperti : ..... Berapa kali : .....			
8	Gangguan pencernaan		
Seperti : ..... Berapa kali : .....			
9	Sakit kepala		
Seperti : ..... Berapa kali : .....			

### C. Pengetahuan responden tentang infeksi nosokomial.

1. Masuknya kuman ke dalam tubuh yang memicu terjadinya penyakit disebut:
  - a. Penyakit menular
  - b. Tumor
  - c. Invasi
  - d. Cedera
  - e. Infeksi
  
2. Kuman yang dapat menyebabkan terjadinya infeksi adalah:
  - a. Semut
  - b. Kecoak
  - c. Bakteri
  - d. Lalat
  - e. Semua benar
  
3. Infeksi yang disebabkan oleh kuman yang didapat di rumah sakit disebut :
  - a. Inflamasi
  - b. Kuman nosokomial
  - c. Infeksi nosocomial
  - d. Penyakit menular
  - e. Kanker
  
4. Dikatakan infeksi nosokomial apabila:
  - a. Pada waktu penderita dirawat di rumah sakit tidak ditemukan adanya tanda infeksi.
  - b. Infeksi yang dialami penderita merupakan sisa infeksi sebelumnya.
  - c. Tanda-tanda klinik infeksi tersebut timbul sekurang-kurangnya setelah 12 jam sejak mulai perawatan.



- d. Pada saat penderita mulai dirawat di rumah sakit pasien sedang dalam masa inkubasi/ perawatan dari infeksi tersebut
  - e. Pada saat mulai masuk Rumah sakit penderita telah mengalami infeksi tersebut.
5. Di bawah ini yang **tidak** beresiko mengalami infeksi nosokomial adalah:
- a. Perawat
  - b. Cleaning Services
  - c. Keluarga penderita yang berada di rumah
  - d. Pengunjung rumah sakit
  - e. Dokter jaga
6. Peralatandan material medis yang beresiko besar menularkan kuman penyebab infeksi nosokomial adalah
- a. Jarum infus pasien
  - b. Selang infus
  - c. Kain, doek atau kasa yang belum digunakan
  - d. Cairan infus
  - e. Botol infus
7. Lingkungan rumah sakit yang beresiko besar tempat terjadinya infeksi noskomial adalah:
- a. Ruang dapur
  - b. Ruang receptionis
  - c. Ruang Unit Gawat Darurat (UGD)
  - d. Ruang direktur
  - e. Ruang apotek
8. Sebab terjadinya infeksi noskomial karena petugas/karyawan rumah sakit:
- a. Bekerja sesuai dengan prosedur/protap rumah sakit.
  - b. Memperhatikan teknik aseptik dan antiseptik
  - c. Tidak memahami cara penularan infeksi
  - d. Sering terlambat masuk kerja.
  - e. Tidak mengetahui cara mengobati penyakit infeksi.
9. Infeksi yang disebabkan oleh kuman yang didapat dari benda atau bahan tak bernyawa dilingkungan Rumah sakit disebut:

- a. Infeksi silang
  - b. Infeksi sendiri
  - c. Infeksi lingkungan.
  - d. Inflamasi
  - e. Infeksi virus
10. Proses penyebaran kuman penyebab infeksi kedalam tubuh melalui berbagai cara di antaranya :
- a. Kontak dengan keluarga pasien
  - b. Melalui makanan dan minuman
  - c. Kontak dengan botol infus.
  - d. Melalui serangga
  - e. Melalui obat
11. Pencegahan infeksi noskomial perlu dilakukan oleh petugas/karyawan rumah sakit supaya:
- a. Tidak terjadi penyakit infeksi
  - b. Mengurangi jumlah hari perawatan pasien
  - c. Memutus rantai penyebaran infeksi
  - d. Mengurangi biaya perawatan
  - e. Semua benar.
12. Peran pegawai *cleaning services* dalam mencegah terjadinya infeksi nosokomial di rumah sakit :
- a. Memberikan antibiotik kepada pasien yang beresiko
  - b. Memberikan penyuluhan kepada pasien
  - c. Menjaga kebersihan area lingkungan pasien
  - d. Melakukan perawatan luka kepada pasien beresiko infeksi
  - e. Memberikan pendidikan tentang cuci tangan yang bersih kepada pasien.

**D. Pengetahuan responden tentang Proteksi diri terhadap infeksi nosokomial.**

1. Kesehatan kerja perlu diselenggarakan terhadap *cleaning services* dengan tujuan:
- a. Meningkatkan pendapatan *cleaning services*.
  - b. Menjaga supaya *cleaning services* rajin masuk kerja
  - c. Mengurangi resiko *cleaning services* untuk bolos kerja
  - d. Upaya pencegahan *cleaning services* agar terhindar dari penyakit akibat kerja.

- e. Meningkatkan kinerja *cleaning services* dalam melaksanakan pekerjaannya.
2. Proteksi diri yang merupakan upaya pencegahan agar terhindar dari penyakit akibat kerja dengan cara:
    - a. Mengurangi kerjaan yang beresiko terhadap penyakit
    - b. Meminta di tempatkan di area yang tidak memiliki pasien infeksi
    - c. Tidak membersihkan area perawatan pasien inap.
    - d. Menggunakan alat pelindung diri (APD)
    - e. Tidak mendekati lingkungan pasien yang menderita penyakit infeksi.
  3. Rumah sakit merupakan tempat pelayanan kesehatan yang memiliki resiko besar terhadap timbulnya penyakit infeksi terhadap petugas (*cleaning services*), hal ini disebabkan karena;
    - a. Jumlah pasien yang menderita penyakit infeksi sangat banyak.
    - b. Rumah sakit merupakan tempat penyebaran penyakit infeksi.
    - c. Petugas *cleaning services* tidak melakukan proteksi diri dengan benar
    - d. Petugas *cleaning services* selalu membersihkan area lingkungan pasien yang menderita infeksi.
    - e. Semua benar.
  4. Sebagai seorang pegawai *cleaning services*, cara untuk mencegah terjadinya infeksi nosokomial di rumah sakit adalah adalah
    - a. Menggunakan sarung tangan
    - b. Mencuci tangan setelah melakukan aktivitas membersihkan
    - c. Menggunakan masker
    - d. Memahami cara penularan penyakit infeksi nosokomial
    - e. Semua benar
  5. Berikut ini adalah alat pelindung diri yang digunakan di rumah sakit pada saat bekerja :
    - a. Jaket kulit
    - d. Sarung tangan dan Pelindung wajah/Masker

- b. Celana kulit
  - c. Pelindung siku
  - e. Pelindung lutut
6. Mencuci tangan setelah melakukan aktifitas di rumah sakit adalah salah satu cara untuk pencegahan:
- a. Tangan agar tetap terlihat bersih
  - b. Penyakit kanker
  - c. Infeksi nosokomial
  - d. Penyakit keturunan
  - e. Semua benar
7. Mencuci tangan yang benar adalah:
- a. Memakai antis/handy clean
  - b. Menyelupkan tangan dilarutan antiseptic
  - c. Setelah mencuci tangan tidak dikeringkan
  - d. Menggunakan air yang bersih, mengalir dan memakai sabun anti bakteri
  - e. Mencuci tangan di baskom yang berisi air.
8. Teknik mencuci tangan yang benar adalah :
- a. Tidak melepaskan perhiasan/ jam tangan.
  - b. Menjauhkan badan pada wastafel.
  - c. Membasahi tangan sampai pergelangan tangan.
  - d. Menuangkan sabun cair di tangan secukupnya.
  - e. Membilas tangan dengan air di baskom.
9. Salah satu gerakan dalam mencuci tangan yang benar adalah :
- a. Menggosok telapak tangan kiri saja.
  - b. Menggosokjari – jari sampai siku.
  - c. Menggosok kedua telapak tangan dengan jari saling membelakangi.
  - d. Menggosok seluruh jari ke tengah telapak tangan dengan jari saling mengait.
  - e. Menggosokkedua siku berkali – kali.

10. Dibawah ini adalah waktu yang paling tepat mencuci tangan untuk mencegah terjadinya infeksi nosokomial:
- Sebelum membersihkan ruangan pasien
  - Sebelum dan setelah menyentuh atau membuang sampah
  - Sebelum menyentuh atau memegang alat yang terkontaminasi
  - Sebelum bersentuhan dengan lingkungan pasien
  - Sebelum membersihkan area lobi atau area rumah sakit.
11. Memakai sarung tangan untuk membersihkan area rumah sakit bertujuan supaya:
- Menjaga keindahan
  - Terasa enak dalam bekerja
  - Mencegah infeksi nosokomial.
  - Sekedar pakai saja
  - Semua benar
12. Penggunaan masker dalam melakukan aktivitas di rumah sakit bertujuan supaya:
- Melindungi pasien dari percikan lender atau ludah petugas saat berbicara, batuk atau bersin
  - Tidak dikenali oleh pasien
  - Menutup wajah agar terhindar dari paparan sinar matahari
  - Melindungi wajah dari paparan benda tajam di rumah sakit
  - Semua benar
13. Ketika ingin membuang alat atau barang yang terkontaminasi dengan pasien sebagai pegawai *cleaning service* sebaiknya:
- Mencuci tangan dengan bersih
  - Memakai kap atau penutup kepala
  - Memakai sarung tangan.
  - Menggunakan sepatu boot
  - Menggunakan masker
14. Alat pelindung diri yang dapat digunakan agar terhindar dari percikan darah atau cairan pasien di rumah sakit:
- Masker
  - Perisai wajah
  - Kacamata/pelindung mata
  - Semua jawaban benar

- c. Alas kaki
15. Tujuan penggunaan alas kaki seperti dalam melakukan aktivitas membersihkan di rumah sakit :
- Supaya kaki tidak kotor
  - Supaya kaki tidak basah
  - Melindungi kaki dari benda tajam
  - Supaya tampak bagus dilihat oleh pasien
  - Memang suatu keharusan

**Lembar Observasi  
Penggunaan Alat Pelindung Diri**

Inisial :

Umur :           Tahun

Jenis Kelamin:  Laki – laki            Perempuan

Isilah dengan memberi tanda (v) pada kolom <b>Ya</b> jika tenaga kerja menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dan <b>Tidak</b> jika pegawai <i>cleaning service</i> tidak menggunakan APD			
No.	Alat Pelindung Diri	Ya	Tidak
1.	Topi/kap		
2.	Celemek		
3.	Sepatu boot		
4.	Kaca mata		
5.	Masker		
6.	Sarung Tangan		

